

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Era globalisasi abad melenium ini membawa dampak bagi tatanan kehidupan yang ditandai dengan meningkatnya persaingan yang tinggi sehingga menuntut Sumber Daya Manusia yang ada untuk mampu menghadapi era globalisasi, Indonesia sedang mempersiapkan diri dalam menjawab tantangan globalisasi dengan membangun basis pendidikan, sebab dengan baik nya basis pendidikan dapat diharapkan mempunyai daya saing dan memperkuat jati diri serta kepribadian bangsa.

Bangsa Indonesia menyadari pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan manusia-manusia yang terampil, produktif, inisiatif dan kreatif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar yang dimiliki oleh setiap manusia seperti keimanan dan ketaqwaan, akhlak, disiplin dan etos kerja, serta nilai-nilai instrument seperti penguasaan IPTEK dan kemampuan perkomunikasian yang merupakan unsur pembentukan kemajuan dan kemandirian bangsa yang hanya dapat tumbuh dan berkembang hanya melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang paling utama untuk menghasilkan manusia yang dapat mengembangkan kemampuannya dan membina kehidupan yang baik didalam masyarakat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi,keterampilan, sikap,

disiplin dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif dan sebagai salah satu sumber penghasil tenaga-tenaga terampil diberbagai jenis keterampilan. Dengan terciptanya manusia yang terampil dan berkualitas akan segera dapat mengisi berbagai lapangan kerja didunia usaha dan industri. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, kepribadian dan beretos kerja, serta bertanggung jawab dan produktif.

Menurut UUSPN No 20 Tahun 2003 pasal 15 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah didalam sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan yang khusus sebagai berikut: (1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi siswa yang berkompeten, mampu bekerja mandiri dan mampu mengisi lowongan pekerjaan yang ada. 2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigit dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya .3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. 4 Memberikan peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.)

Berdasarkan tujuan SMK diatas bahwa lulusan SMK diharapkan menguasai materi pelajaran secara teori maupun praktek, supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidangnya dilapangan kerja.

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu Institusi Pendidikan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut dan telah dikemas dengan berbagai kompetensi atau jurusan seperti Tata busana, Tata boga dan Kecantikan. Dalam Perencanaan Pendidikan Kejuruan yang selalu diupayakan untuk sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK), khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dunia industri tenaga kerja sekarang ini. Untuk itu siswa selalu diarahkan agar mampu bekerja sejak awal, melalui setiap mata pelajaran dan program sekolah yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

Praktek Kerja Industri (prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (SPG) yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktek kerja di perusahaan atau industri sebagai intergal dari proses pendidikan dan pelatihan. Siswa langsung di tempatkan ke industri/usaha yang telah menjadi mitra kerja dari sekolah, Pihak industri atau usaha membimbing siswa untuk melakukan pekerjaan yang selayaknya dilakukan pekerjaan industri dan wirausaha sebagai pembekalan lebih terampil dibidangnya.

Siswa Jurusan Tata busana memiliki kesempatan menerapkan ilmu yang telah di peroleh dari sekolah melalui mata pelajaran produktif teori dan praktek industri busana seperti : butik, taylor, atelier, modiste, konveksi yang ada didalam kota dan sampai dikeluar kota.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan turut berperan serta dalam mensukseskan pembangunan nasional dengan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat siswa serta memiliki mental yang baik agar menjadi tenaga kerja yang siap kerja dan berwiraswasta. Seperti yang dikutip dari surat kabar Waspada 20 oktober 2010 Wakil Gubernur Sumatera Utara (Wagubsu) Gatot pujonugroho mengatakan guna membangun Negara yang maju, harus tercipta mayoritas penduduk berwiraswasta atau interpreneur. Sebab, di Negara maju yang perekomonianya meningkat, umumnya memiliki penduduk lebih banyak interpreneur dari pada pencari kerja.

Namun kenyataannya minat berwirausaha siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan siswa beranggapan setelah lulus SMK mereka dapat bekerja sebagai pegawai negeri maupun pegawai menetap pada instansi tertentu.

Diperkuat data yang didapat dari SMK Negeri 10 Medan, bahwa pencapaian tujuan masih belum optimal seperti yang diharapkan, karena masih terdapat Alumni/lulusan yang tidak bekerja khususnya jurusan tata busana Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:



NO	Tahun Ajaran	STATUS LULUSAN												J L H
		Bekerja Setelah Lulus								Lanjut		Tidak		
		Butik		Taylor/ Ateliter		Modiste		Konfeksi		Ke PT		Bekerja		
		N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
1	2010 / 2011	8	8,2 4	1 7	17,5 2	1 5	15,4 6	1 0	10,3 0	9	9,28	3 8	39,1 7	97
2	2011 / 2012	4	4,4 4	1 1	12,2 2	1 8	20	1 2	13,3 3	5	5,55	4 0	44,4 5	90
3	2012 / 2013	9	9,6 7	1 5	16,1 2	1 6	17,2 0	6	6,45	6	6,45	4 1	44,0 9	93

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Lulusan/alumni Siswa Tata Busana Selama 3 tahun

Sumber Data : Dokumen SMK N 10 Medan

Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak bekerja tahun 2010-2011 berjumlah 38 orang (39,17%), tahun 2011-2012 berjumlah 40 orang (44,5%), dan tahun 2012-2013 berjumlah 41 orang (44,09%). Untuk itu dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tidak berkerja setelah lulus masih kurang optimal dalam beberapa tahun mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat apakah terdapat hubungan “Hubungan pengetahuan Peserta Praktek Kerja Industri (prakrin) Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK N 10 Medan T.A 2012-2013.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan Siswa kelas XII terhadap Praktek Kerja Industri pada Jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan ?.

2. Bagaimanakah minat berwirausaha pada Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan ?.
3. Bagaimanakah pengetahuan siswa terhadap Praktek Kerja Industri Terhadap minat berwirausaha Siswa kelas XII Tata Busana SMK N 10 Medan ?

C.Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis terbatas, maka penulis membatasi masalah ini hanya pada “Hubungan pengetahuan peserta praktek Kerja Industri terhadap minat Berwirausaha pada siswa SMK N 10 Medan T.A 2012-2013”.

D.Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan Siswa kelas XII terhadap Praktek Kerja Industri pada Jurusan Tata Busana SMK Negeri10 Medan?.
2. Bagaimanakah Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK Negeri 10 Medan ?
3. Bagaimanakah pengetahuan siswa Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 10 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Siswa kelas XII Terhadap Praktek Kerja Industri pada Jurusan Tata Busana SMK N 10 Medan.
2. Untuk mengetahui Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 10 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 10 Medan.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat bagi seorang mahasiswa untuk dapat menyandang gelar sebagai Sarjana Pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak SMK N 10 Medan khususnya dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam bidangnya melalui pelaksanaan praktek kerja industri
3. Sebagai bahan informasi yang relevan untuk penelitian di kemudian hari.